

**Laporan Individu**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi Pelajaran** : Pend. Bahasa Jawa  
**Satuan Pendidikan** : SMP N 5 Depok, Depok

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata  
Kuliah PPL UNY 2015

**Dosen Pengampu Mikro** : Siti Mulyani, M.Hum  
**NIP** : 19620729 198703 2002  
**Guru Pendamping** : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd  
**NIP** : 19870414 201001 2 014



**Oleh :**

**Alfin Setio Ardi**  
**12205241011/FBS UNY**  
**PBD/ 2012**

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok:

**Nama** : Alfin Setio Ardi  
**NIM** : 12205241011  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Jawa  
**Fakultas** : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan PPL



**Siti Mulyani, M.Hum**  
NIP. 19620729 198703 2002

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing



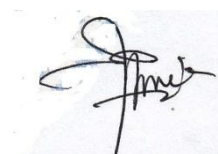
**Aprilia Woro Pamilih, S.Pd**  
NIP. 19870414 201001 2 014

Mengesahkan,

Kepala SMP N 5 Depok,



Koordinator PPL  
SMP Negeri 5 Depok



**H. Dwiyanta, S.Pd**  
NIP. 9641225 298601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. RochmatWahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Siti Mulyani, M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Siti Mulyani, M.Hum selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FBS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajarmengajar.
5. Drs. Susiyanto, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. H. Dwiyanta, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 5 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Aprilia Woro Pamilih, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 5 Depok yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 5 Depok.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 5 Depok atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.

11. Teman-teman PBD 2012 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Pend. Bahasa Jawa di sekolah yang berbeda-beda.
12. Peserta didik SMP Negeri 5 Depok, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Depok, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Alfin Setio Ardi

NIM. 12205241011

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL..... i**

**HALAMAN PENGESAHAN..... ii**

**KATA PENGANTAR..... iii**

**DAFTAR ISI..... v**

**DAFTAR LAMPIRAN..... vi**

**ABSTRAK..... vii**

**BAB I. PENDAHULUAN**

    A. Analisis Situasi..... 1

    B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL..... 5

**BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

    A. Persiapan..... 8

    B. Pelaksanaan PPL(PraktikTerbimbingdanMandiri)..... 12

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 20

**BAB III. PENUTUP**

    A. Kesimpulan..... 25

    B. Saran..... 25

**DAFTAR PUSTAKA..... 27**

**LAMPIRAN..... 28**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL
4. Laporan Mingguan PPL
5. Laporan Dana PPL
6. RPP Kelas VII
7. RPP Kelas VIII
8. Ulangan Kelas VII D
9. Daftar Presensi Kelas VII C, VII D, dan VIII A, VIII B.
10. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
11. Foto Kegiatan

## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh : Alfin Setio Ardi

12205241011

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2016 sampai 12 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 10 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII C, VII D, VIII A dan VIII B. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan lebih di SMP Negeri 5 Depok ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Bahasa Jawa yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

**Kata kunci : PPL, praktik, mengajar**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Latar Belakang**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di



tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok. SMP ini berlokasi di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP untuk kelas XI, kelas VII dan VIII, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

## **2. Permasalahan**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

## **3. Potensi Pembelajaran**

SMP N 5 Depok beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 5 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMP N 5 Depok merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 11 ruang kelas 4 ruangan untuk kelas IX, 4 Ruangan untuk kelas VIII, 4 Ruangan untuk kelas VII, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang BP, Lapangan Basket dan Sports Hall, Ruang UKS, Ruang Laboratorium Biologi dan Fisika, Ruang Komputer, Ruang Musik, Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, beserta Mushola. Berikut penjelasan tentang ruangan – ruangan yang ada:

- 1) Ruangan guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP N 5 Depok. Beserta dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil, diperuntukan bagi guru – guru khususnya SMP N 5 Depok untuk menunaikan ibadah sholat.

- 2) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah selatan timur gedung sekolah. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.
- 3) Ruang Keterampilan, biasa dimanfaatkan untuk ruang pertemuan, atau kegiatan keterampilan siswa. Ruangan ini terletak di lantai 2, sebelah timur selatan gedung sekolah.
- 4) Rungan Kelas berjumlah 12 ruang. Diantaranya:
  - Lantai 3 terdiri dari: 4 ruang untuk ruang kelas VII
  - Lantai 2 terdiri dari: 4 ruang untuk kelas VIII, 1 ruang kelas untuk kelas IX D
  - Lantai 1 terdiri dari: 3 ruang untuk kelas IX
- 5) Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok
- 6) Mushola, terletak di lantai 1 sebelah utara. Digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 5 Depok
- 7) Laboratorium Komputer dan Musik terletak di lantai 3 sebelah selatan. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.
- 8) Ruangan Organisasi Kesiswaaan seperti OSIS, UKS, R. Komite Sekolah. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP N 5 Depok, R. UKS, digunakan sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok yang sedang sakit, R. Komite Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah SMP N 5 Depok.
- 9) Ruangan Perpustakaan berisikan buku inventarisasi SMP N 5 Depok yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra – putri khususnya siswa – siswi SMP N 5 Depok. Ruang Perpustakaan yang baru telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 10) Bangunan WC juga telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 11) Tempat parkir yang cukup luas sehingga kendaraan guru dan karyawan serta siswa bisa ditampung dengan rapi.

**b. Kondisi non fisik Sekolah**

**1) Kepala Sekolah**

Kepala SMP N 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

**2) Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R. Sri Nugroho, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Drs.Warsito

**3) Potensi Guru dan Karyawan**

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 27 orang
- b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

Kelas	A	B	C	D
VII	32	31	32	32
VIII	31	32	32	32
IX	30	31	32	31
Jumlah = 480				

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru d sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 5 Depok telah menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Entitas dan pengajar SMP N 5 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 5 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai

ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), basket, sepakbola.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program PPL**

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP Negeri 5 Depok mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

#### **a. Program PPL**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

##### **a) Tahap Persiapan di Kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

##### **b) Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

##### **c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

##### **d) Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

**e) Praktek Mengajar**

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII C, VII D, VIII A dan VIII B dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu untuk kelas VII C, VII D, VIII A dan VIII B. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

**f) Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 5 Depok adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Piket 3S (senyum,sapa, dan salam)
- 3) Piket sekolah

**g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajarmengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

**h) Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinatorPPL SMP N 5 Depok dan Kepala SMP N 5 Depok.

**i) Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 10 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 5 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 5 Depok.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. PERSIAPAN**

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

##### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran
  - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Cara membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi

- c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Gerak
  - f) Cara memotivasi siswa
  - g) Teknik bertanya
  - h) Teknik menjawab
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari **Senin, 24 Agustus 2015** di kelas IX A. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya



- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

## 2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **19 Februari 2015 sampai dengan 22 Juni 2015**
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Siti Mulyani, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3- 4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

- d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
3. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 10 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

### **3. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

## **5. Koordinasi**

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 5 Depok, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta KTSP yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 5 Depok, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

### **1) Kegiatan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

## 2) Kegiatan selama mengajar

### a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Mempresensi siswa
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

### b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

#### ❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

#### ❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

##### • Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

##### • Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

##### • Metode Gaming

##### • Metode *Discoveri Learning*

##### • Metode Inquiry

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar

(1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru (Ahmadi, 1997: 79). Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah (Dimiyati, 2002:173).

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Kelas : VII D  
Waktu : 07.50-09.10 WIB  
Materi : Geguritan bertema gotong royong di sekolah dan di masyarakat  
Metode : *TGT* dan Diskusi  
Media : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, *White board*, Spidol  
Hambatan : Siswa kurang kondusif karena masih siswa baru yakni peralihan dari SD ke SMP sehingga masih suka ramai sendiri.  
Solusi : Konsultasi dengan guru pembimbing

2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015  
Kelas : VII C  
Waktu : 10.45-12.05 WIB  
Materi : Geguritan bertema gotong royong di sekolah dan di masyarakat  
Metode : *TGT* dan Diskusi  
Media : Laptop, LCD, *White board*, Spidol, *Hand Out*  
Hambatan : Anak-anak kurang memperhatikan dan ramai  
Solusi : Belajar teknik manajemen kelas

3) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Selasa 25 Agustus 2015  
Kelas : VIII B  
Waktu : 07.50-08.30 WIB  
Materi : Wacana cerita wayang gatot kaca lair  
Metode : Diskusi  
Media : Laptop, LCD, *White board* dan Spidol  
Hambatan : -  
Solusi : -

4) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
Kelas : VIII A  
Waktu : 08.30-09.50 WIB  
Materi : Wacana cerita wayang gatot kaca lair  
Metode : Diskusi  
Media : Laptop, LCD, *White board* dan Spidol  
Hambatan : -  
Solusi : -

5) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2015  
Kelas : VII D  
Waktu : 09.10-10.45 WIB  
Materi : Parikan dan cangkriman  
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi  
Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol  
Hambatan : -  
Solusi : -

6) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2015  
Kelas : VII C  
Waktu : 10.45-12.05 WIB  
Materi : Parikan dan cangkriman  
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi  
Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol  
Hambatan : -  
Solusi : -

7) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Jumat, 4 September 2015  
Kelas : VII D  
Waktu : 9.10-10.45 WIB  
Materi : Nyekar macapat Asmaradana (Laras Slendro Pathet Sanga)  
Metode : Diskusi  
Media : Laptop, LCD, *White board* dan Spidol  
Hambatan : -  
Solusi : -

8) Praktek mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 September 2015  
Kelas : VII D  
Waktu : 10.45-12.05 WIB  
Materi : Nyekar macapat Asmaradana (Laras Slendro Pathet Sanga)  
Metode : Diskusi  
Media : LCD, laptop, *white board*, dan spidol  
Hambatan : -  
Solusi : -

9) Praktek mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 September 2015  
Kelas : VIII B WIB

Waktu : 07.10-8.30  
Materi : Pepindhan  
Metode : Discovery Learning dan Diskusi  
Media : LCD, laptop, *white board* dan spidol  
Hambatan : -  
Solusi : -

10) Praktek mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 September 2015  
Kelas : VIII A  
Waktu : 08.30-09.50 WIB  
Materi : Pepindhan  
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi  
Media : LCD, laptop, *white board* dan spidol  
Hambatan : -  
Solusi : -

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi KTSP
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VII C, VII D, VIII A dan VIII B
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 10.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Siswa kelas VII C, VII D, VIII A dan VIII B
- Waktu pelaksanaan : ( lampiran Program dan pelaksanaan harian )
- Tempat pelaksanaan : Siswa kelas VII C, VII D, VIII A dan VIII B
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : -



c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Siswa kelas VII D
- Waktu pelaksanaan : Di akhir pemberian materi pembelajaran.
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 25.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 12 September 2015 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

**C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL**

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

## **2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

## **3. Faktor Pendukung**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

#### **4. Refleksi**

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa Bahasa Jawa adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Jawa.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran Bahasa Jawa. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP N 5 Depok
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktik, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Depok ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
  - a. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 5 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 5 Depok.

2. Untuk Sekolah

- a. Pihak SMP N 5 Depok sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok  
Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)  
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil  
Pertemuan Ke : .....  
Alokasi Waktu : 2x40 Menit

Standar Kompetensi :

1. Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah.

Indikator :

1. Siswa dapat mengungkapkan isi geguritan tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dan menjelaskan manfaat tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengungkapkan isi dari geguritan yang berjudul Gotong royong.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dan menjelaskan manfaat tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.

### B. Materi Pembelajaran

- Pangertosan geguritan.  
Geguritan inggih menika puisi Jawa gragag enggal ingkang boten kaiket dening paugeran tartamtu.
- Paugeranipun geguritan.
  - a. Boten kaiket wewaton guru gatra, guru lagu, lan guru wilangan.
  - b. Langkung ngutamakaken babagan wosipun ingkang sae, endah saha becik
  - c. Kangge nambah kaendahan basa ngginakaken purwakanthi sawetara kemawon
  - d. Wosipun pitutur, piweling, kritik, protes, sindiran, pangresah, pamundhut, lan sapanunggalane
- Cara kagem mangertosi wos ing satunggaling geguritan
  - a. Wacanen geguritan kanthi permati.
  - b. Gatosaken gayutanipun larik ukara, lajeng paringana tandha kangge munggel (jeda)
  - c. Padosi teges tembung-tembung kangkaanggep ewet.
  - d. Prelu digatosaken menawa saben geguritan mesthi gadhah amanat.

### C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Team game turnamen (TGT)

### D. Sumber Belajar

1. Sumber : Lks Mutiara Basa Jawa dan Internet

:alattulisdan LCD

### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

## Pertemuan I

## 1. KegiatanAwal

- Berdoa, presensi.
- Apersepsi : Guru menanyakan materi yang telah dibahas pada KD sebelumnya tentang geguritam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. KegiatanInti

Eksplorasi ,Elaborasi, Konfirmasi :

- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi geguritan.
- Siswa mencermati dan mendengarkan penjelasan guru.
- Siswa dan guru berdiskusi tentang cara memahami isi dari suatu geguritan.
- Siswa mencermati dan mendengarkan video geguritan yang ditampilkan didepan kelas.
- Siswa dibagi menjadi delapan kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

### 3. KegiatanPenutup

- Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam memahami geguritan yang bertema gotong royong.
- Guru menyimpulkan pelajaran.

## F. PenilaianHasilBelajar

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Siswa dapat mengungkapkan isi geguritan tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.	Unjukkerja	Tertulis	1. Menapa isi saking video geguritan menika ?
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dan menjelaskan manfaat tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal/ sekolah.			2. Menapa amanat ingkang woten ing video geguritan menika ?  3. Sebutna gotong royong ing lingkungan masyarakat saha menapa manfaat gotong royong menika

## Pedomanpenilaian

[illegible]

8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											

No.1

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab isi dari geguritan dengan tepat	10
Siswamenjawab isi dari geguritan dengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No. 2

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab amanat dari geguritan dengantepat	10
Siswamenjawab amanat dari geguritandengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No.3

Kegiatan	Skor
Siswa menyebutkan tiga contoh geguritan di masyarakat	10
Siswa menyebutkan dua contoh geguritan di masyarakat	5
Siswa menyebutkan satu contoh geguritan di masyarakat	3

Skor Maksimal : 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

**Aprilia Woro Pamilih, S.Pd**  
NIP.19870414 201001 2 014

.....  
Mahasiswa

**Alfin Setio Ardi**  
NIM.12205241011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Pertemuan Ke	: .....
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit

### Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya jawa.

### Kompetensi Dasar (KD) :

- 2.3.Melakukan tembangAsmarandana.

### Indikator :

- Siswa dapat melantunkan tembang Asmarandana.
- Siswadapat menyebutkan aturan tembang macapat.
- Siswadapat menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang

**Alokasi Waktu :** 40x2 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan tembang macapatAsmaradana (laras slendro pathet sanga)sesuai dengan titi larasnya.
- Siswa dapat menyebutkan aturan tembang macapat.
- Siswa dapat menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga).

### B. Materi Pembelajaran

- Pangertosan Tembang Macapat  
Tembang/sekar inggih menika reriptan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu(gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggé kagunan swanten(Padmosoekotjo,1960:25).
- Paugeran Tembang Macapat.
  - a. Guru gatra:cacahing wilangan larik/gatra saben pada (basa Indonesia:bait).
  - b. Guru wilangan:cacahing wilangan wanda (Indonesia:suku kata)saben gatra.
  - c. Guru lagu:tibané swaraing pungkasaning saben gatra.
- Jinising Tembang Macapat.  
Tembang Macapat menika wonten 11 yaiku:
  1. Maskumambang.
  2. Mijil.
  3. Sinom.
  4. Kinanthi.
  5. Asmaradana.
  6. Gambuh.
  7. Dhandhanggula.
  8. Durma.
  9. Pangkur.
  10. Megatruh.
  11. Pocung.

- Macapat Asmaradana.  
Asmaradana iku sawijining jinis tembang macapat, Tembang Asmarandana umumé kanggo wong sing lagi gandrung kapingrangu. Yèn dideleng wantah, Asmarandana dijupuk seka asmara kang artiné tresna, lan dahana kang artiné geni.

- tembangmacapatAsmaradana (larasslendropathetsanga)

2   2   2   2   .   2   5   6   6  
 Wi- wi- ta- na   ba- dan i- ki  
 6   1   1   1   .   6   6   5   2  
 i- ya te- ka ing sa- re- ngat  
 2   3   2   5   .   3   2   1   6  
 a- na- ning ma- nung- sa ki- ye  
 6   1   1   1   .   6   6   5   2  
 ru- kun is- lam kang le- li- ma  
 6   6   6   6   .   6   5   5  
 no- ra ke- na ti- ning- gal  
 2   3   2   5   .   3   2   1   6  
 i- ku pa- ra- bot li-nug- hung  
 6   6   6   5   6   1   6   5  
 mung- guh wong u- rip ning du- nya

**C. Metode Pembelajaran**

- Diskusi / Demontrasi

**D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan I**

**1. Kegiatan Awal**

- Siswa dikondisikan untuk siap menerima materi tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga).
- Apersepsi

**2. Kegiatan Inti**

- Guru menjelaskan tata cara melagukan tembang macapat Asmaradana Madya (laraspelog).
- Siswa menjelaskan isi dari tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga).
- Siswa melagukan tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)

**3. Kegiatan Akhir**

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasilpembelajaran
- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan

**E. Alat dan Sumber Belajar**

**I. AlatBelajar :**

- Media : *Video* tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)

**II. SumberBelajar :**

- Buku Tuntunan Tembang Jawa dan Internet

**F. Penilaian**

- Teknik : Praktek /
- BentukInstrumen : Tindakan
- Soal/ Instrumen :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
---------------------------------	------------------	------------------	-----------

Siswa dapat melagukan tembang Asmarandana Madya (laras pelog) sesuai dengan titi larasnya.	Non Tes	Demonstrasi/praktik	tembang macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)menika kanthi titi laras ingkang jumbuh kaliyan cakepanipun!
Siswa dapat menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang	Tes	Tertulis	Menapa wos saking sekar macapat Asmaradana (laras slendro pathet sanga)!

Pedoman Penskoran :

[illegible]

30										
31										
32										

Soal no 1

Aspek	Skor
Siswa melagukan tembang macapat Asmaradana Madya (laras pelog)dengantitilaras yang tepat	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Melagukan dengan titi laras yang tepat</li><li>• Melagukan dengan titi laras kurang tepat</li><li>• Melagukan dengan salah</li></ul>	5 3 2

Aspek	Skor
Siswa melagukan tembang macapat Asmaradana Madya (laras pelog)dengancakepan yang tepat	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Melagukan dengan cakepan yang tepat</li><li>• Melagukan dengan cakepan kurang tepat</li><li>• Melagukan dengan salah</li></ul>	5 3 2

Soal no 2

Aspek	Skor
Siswa memahami isi dari tembang macapatAsmaradana Madya (laras pelog).	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Jawaban tepat</li><li>• Jawaban kurang tepat</li><li>• Jawaban salah</li></ul>	5 3 2

Skor Maksimal : 15

Nilai Akhir =  $\frac{SkorPerolehan}{SkorMaksimal} \times 100$

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



**Aprilia Woro Pamilih, S.Pd**  
NIP.19870414 201001 2 014

.....  
Mahasiswa



**Alfin Setio Ardi**  
NIM.12205241011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs/SMPLB  
Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VIII/1  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**a. Standar Kompetensi.**

1. Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa.

**b. Kompetensi Dasar.**

- 1.1. Menanggapi wacana cerita wayang.

**c. Indikator Pembelajaran.**

1. Siswa dapat menyebut nilai budi pekerti yang ada.
2. Siswa dapat menyebut tokoh dan karakternya secara kelompok.

**d. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan nilai budi pekerti dari cerita wayang gatot kaca lair
2. Siswa dapat menyebutkan tokoh yang ada didalam cerita wayang gatot kaca lair

**e. Materi pembelajaran.**

a. Pangertosan Wayang.

Wayang menika ngadahi teges ingkang maneka warna. Wonten ingkang mastani bilih wayang menika saking tembung *Ayang-ayang* minangka gegambaraning jalma. Ugi wonten ingkang mastani bilih wayang menika cekakaan saking tembung “*WAyahe sembahYANG*” ingkang tegesipun wayanipun Sholat. Sanesipun nyebataken bilih wayang menika cekakan saking tembung “*WAHANANEHYANG*” Tembung *Wahana* tegesipun panggenan utawa prantara, dene tembung *Hyang* tegesipun Gusthi ingkang hakarya jagad.

3. Tuladha teks cariyos wayang.



Sawise Anoman nampa sakehing pitutur saka Sugriwa lan Ramawijaya, banjur kaparingan sesupe saka Ramawijaya. Sesupe iku mratandhani yen Anoman iku



utusane Prabu Rama. Ali-ali katarik saka astane Ramawijaya tinampenan Sang Anjani Putra. Anoman metu saka pisowanan sinambi ngaturake sembah.

Nalika suruping srengenge, patang bregada prajurit kethek mabur tumuju Alengkadireja. Saben bregada ana sayuta rewanda kang gamben-gamben tur sekti mandraguna. Cucuking lampah patang bregada ing antarane yaiku Anoman, Anggada, Anila, lan Jembawan.

Para prajurit kapi wis tekan tepis wiringing negara Alengka. Banjur padha sesingidan ing wana kang dumunung ing sakiwa tengene Arga Suwelagiri, mumpung wektune bengi.

Ora let suwe surya wis katon ing sisih wetan, mratandhani dina ganti esuk. Sorote surya nrajang wit-witann kang ana ing sakiwa tengene Gunung Suwelagiri. Ora adoh saka papan dununge para prajurit wanara iku ana guwa. Wiwarane guwa amba. Akeh lawa, kalong, lan manuk, padha sumusuh ing njero guwa mau. Para prajurit rewanda banjur padha mlebu menyang guwa iku.

Nalika tekan telenging guwa dumadakan ana wanodya ayu. Para wanara padha ngguyu cekakakan. Para wanara bungah banget nganti lali purwa duksina. Wanodya ayu iku asmane Dewi Sayempraba, putrane Ratu Raseksa Prau Wisamarta.

Sang Putri banjur maringi omben-omben lan dhedhaharann kanggo para kapi, kang wis diwenahi darubeksi. Tanpa rasa tidha-tidha dhaharan lan omben-omben mau didhahar dening para kapi nganti kewaregen. Banjur Sang Putri matek aji”Kemayan”, kang mahanani para kapi padha wuta ora bisa ndeleng.

Tegese tembung.

- |                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| 1. Sesupe          | : ali-ali           |
| 2. Anjani Putra    | : Anoman            |
| 3. Pisowanan       | : Parepatan         |
| 4. Bregada         | : rombongan         |
| 5. Gamben-gamben   | : kuwat, santosa    |
| 6. Tepis wiringing | : watesing negara   |
| 7. Sesingidan      | : umpetan, dhelikan |
| 8. Wana            | : alas              |
| 9. Arga            | : gunung            |
| 10. Surya          | : srengenge         |
| 11. Wiwara         | : lawang            |
| 12. Sumusuh        | : padha nyusuh      |
| 13. Wanodya        | : wadon             |
| 14. Purwa duksina  | : ngarep mburine    |
| 15. Darubeksi      | : racun             |
| 16. Matek aji      | : ngetokake aji-aji |

**f. Metode Pembelajaran.**

Metode *Team Game Tournament*(TGT), Penugasan kelompok.

**g. Media, Alat/Sarana, Sumber Pembelajaran.**

1. Media : Gambar wayang, Kuis bergambar.
2. Alat/Sarana :
3. Sumber : Purwaningsih Titik, dkk. 2012. *Mutiyara Basa Jawa*. Solo.  
PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**h. Kegiatan Pembelajaran.**

1. Pendahuluan (5 menit)
  - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen, memotivasi, dan mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
  - Guru merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar geguritan.
  - Guru menjelaskan SK dan KD, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Kegiatan inti (50 menit)
  - a. Eksplorasi
    - Guru menjelaskan pengertian Wayang dan jenis-jenis Wayang.
    - Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
    - Siswa secara berkelompok membacateks cerita Wayang.
  - b. Elaborasi
    - Siswa secara berkelompok berdiskusi meembahas tentang : tokoh wayang, dan, mendeskripsikan sifat tokoh pewayangan, silsilah keluarga pewayangan.
    - Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi.
    - Setiap kelompok setelah mendiskusikan teks ceerita wayang, bermain permainan dengan sistem *Team Game Tournament*.
    - Guru menilai hasil presentasi setiap kelompok.
  - c. Konfirmasi
    - Guru menanggapi hasil presentasi setiap kelompok dan memberikan reward pada kelompok terbaik.
3. Penutup (15 menit)
  - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang Wayang.
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.
  - Guru memberikan tugas pada siswa untuk mencari teks cerita wayang rahwana.
  - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

- Guru menutup pelajaran dengan salam.
- i. Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Aspek									Jumlah Nilai
		Amanat			Paraga wayang			Watak paraga			
		0	3	5	0	3	5	0	3	5	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
Indikator		Penilaian									
		Teknik		Bentuk		Instrumen					
3. Siswa dapat menyebutkan nilai budi perkerti dalam sebuah cerita wayang		Unjukkerja		Tertulis		3. Menapa amanat saking cariyos wayang gatot lair ?					
4. Siswa dapat menyebutkan tokoh cerita wayang .						4. Kasebatna sinten kemawon paraga ingkang wonten ing cariyos wayang gatot kaca lair menika !					
						5. Kadospundi watak saking paraga saking cariyos wayang gatot kaca lair ?					

Pedoman penilaian

No.1

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab amanat dari cerita wayang dengan tepat	10
Siswamenjawab amanat dari cerita wayang dengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No. 2

Kegiatan	Skor
Siswa menyebutkan tokoh wayang dengan tepat	10
Siswa menyebutkan tokoh wayang dengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No.3

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab watak tokoh wayang dengan tepat	10
Siswa menjawab watak tokoh wayang dengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab	3

**Skor Maksimal : 15**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing.



Aprilia Woro Pamilih, S. Pd.  
NIP. 19870414 201001 2014

Mahasiswa.



Alfin Setio Ardi  
12205241011

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP/MTs/SMPLB  
Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VIII/1  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **a. Stanndar Kompetensi**

1. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

### **2. Kompetensi Dasar.**

- 1.2. Menanggapi Pepindhan.

### **3. Indikator Pembelajaran.**

1. Siswa dapat melengkapi kalimat rampang dalam bentuk pepindhan.
2. Mampu menyebutkan arti dari pepindhan.

### **4. Materi Pembelajaran.**

#### **a. Pangertosan Pepindhan.**

Tembung ”pepindhan” asale saka tembung lingga “pindha”. Dadine tembung “pepindhan” sarana dirangkep purwane lan oleh panambang –an. Tembung “pindha” tegese “kaya”. Dasanamane tembung pepindhan, kayata kadi, kadya, lir, pendah, yayah. Tembung”pepindhan” ateges: irib-iribaan, emper-emperan, pepadhan, tetandhan. Dadi tegese pepindhan yaiku unen-unen kang ajeg penganggone, ngemu surasa irib-iriban, emper-emperan, pepadhan, utawa tetandhingan.

Pepindhan ana kang didhapuk nganggo ukara kang mawa tembung “pindha” utawa dasanamane, aana kang tanpa tembung “pindha” utawa dasanamane, nanging ngemu teges irib-iriban utawa emper-emperan.

### **5. Metode Pembelajaran.**

Metode Team Game Tournament (TGT).

6. Media Pembelajaran.

- 1. Media : power point pepindhan.
- 2. Alat dan bahan : LCD.
- 3. Sumber belajar.
  - a. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: J.B. Wolters.
  - b. Purwaningsih Titik, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

7. Kegiatan Pembelajaran

- 4. Pendahuluan (15 menit)
  - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen, memotivasi, dan mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
  - Guru merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar pepindhan.
  - Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 5. Kegiatan inti (50 menit)
  - d. Eksplorasi
    - Guru menjelaskan pengertian pepindhan .
    - Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
    - Siswa secara berkelompok menyimak kemudian mencari 10 pepindhan.
  - e. Elaborasi
    - Siswa secara berkelompok mendiskripsikan contoh-contoh pepindhan.
    - Setiap kelompok menuliskan 10 contoh pepindhan.
    - Guru menilai hasil diskusi mencari contoh pepindhan.
  - f. Konfirmasi
    - Guru menanggapi hasil kerja setiap kelompok.
- 6. Penutup (15 menit)
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.
  - Guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat 10 contoh pepindhan secara individu.
  - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
  - Guru menutup pelajaran dengan salam.

8. Penilaian

- a. Teknik penilaian : tes tulis.
- b. Instrumen soal :

G. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
5. Siswa dapat	Unjukker	Tertulis	6. Menapa pangertosanipun



28											
29											
30											
31											
32											

No.1

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab pengertian pepindhan dengan tepat	10
Siswamenjawab isi pengertian pepindhan dengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No. 2

Kegiatan	Skor
Siswa menjawab sinonim pepindhandengan tepat	10
Siswamenjawab sinonim pepindhandengan kurang tepat	5
Siswa tidak menjawab apa-apa	0

No.3

Kegiatan	Skor
Siswa menyebutkan sepuluh contoh pepindhan	10
Siswa menyebutkan 5 contoh pepindhan	5
Siswa menyebutkan satu contoh pepindhan	3

Skor Maksimal : 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

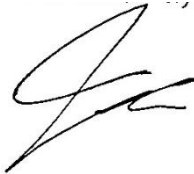
Mengetahui,

Guru Pembimbing.



Aprilia Woro Pamilih, S. Pd.  
 NIP. 19870414 201001 2014

Mahasiswa.



Alfin setio Ardi  
 12205241011



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok  
Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)  
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil  
Pertemuan Ke : .....  
Alokasi Waktu : 40x2 Menit

Standar Kompetensi :

1. Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar:

1.2. Menanggapi parikan dan cangkriman.

Indikator :

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri parikan.
2. Siswa dapat menjelaskan isi parikan.
3. Siswa dapat menyebutkan jenis / contoh cangkriman.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri parikan.
2. Siswa dapat menjelaskan isi parikan.
3. Siswa dapat menyebutkan jenis / contoh cangkriman.

### D. Materi Pembelajaran

❖ Parikan inggih menika unen-unen ingkang mawa paugeran tigang warna inggih menika :

- 1) Saben satunggal pada kadadosan saking kalih ukara ngagem purwakanthi guru swara (bersajaka, b, a, b).
- 2) Saben ukara kadadosan saking kalih gatra.
- 3) Ukara kapisan minangka purwaka, ukara kaping kalih minangka isi.

Tuladh aparikan :

a) Parikan ingkang kadadosan saking (4 wanda + 4 Wanda) :

Wedang bubuk, gula tebu

Mata ngantuk, njaluk turu

b) Parikan kang kadadean saka (4 wanda + 8 Wanda) :

Kembang adas, sumebar tengahing alas.

Tuwas tiwas, nglabuhi wong ora waras.

c) Parikan kang kadadean saka (8 wanda + 8 Wanda) :

Enting-enting gula Jawa, sabungkus isine sanga

Ingatane para siswa, wajib seneng nggubah basa.

❖ Cangkriman inggih menika rumpakan utawi unen-unen ingkang kedah wonten dibatang utawi di bedhek maksudipun, jinisipun cangkriman menika wonten maneka warna inggih menika :

a) Cangkriman ingkang awujud tembung wacahan.

Cangkriman jinis menik awujud saking reroncening tembung ingkang diwacah utawi di cekak, tuladhanipun inggih menika :

- Litkuning litmureng, mbutkurus mbutmuting

Kulitku kuning kulit muiheng, rambut kulurus rambutmu kriting.

b) Cangkriman ingkang wujud blenderan utawi plesedan.

Diarani cangkriman blenderan utawi plesedan amarga ngemu surasa blenderan utawi plesedan, tuladhanipun inggih menika :

- Ingn jeron toko pinggir dalan mau ana wong dodol odhol

Tembung dodol odhol tegese dodol pasta gigi.

c) Cangkriman ingkang awujud pepindhan.

Pepindhan menika saking tembung pindha ingkang ateges kaya utawi padha karo/meh padha tuladhanipun inggih menika :

- Sega sakepel diriubung tinggi = salak.

d) Cangkriman ingkang awujud tembung wantah

Cangkriman tembung wantah tegesipun diandharaken apa anane tuladhanipun inggihmenika :

- Dilebokemalahmetu = benik

e) Cangkrimaningkangsinawungingtembang.

Cangkriman ingkang sinawunging tembang tegesipun tembang ingkang ngemu surasa cangkriman tuladhanipun kados wonten ing ngandhap menika :

- Pocung

Bapak pocung dudu tali dudu dhadhung.

Dawa kaya ula.

Pencokanmu kayu garing.

Prapteng wisma sipocung ngetokke cahya.

(batangane = kabellistrik)

#### D. MetodePembelajaran

3. Diskusi

#### H. SumberBelajar

3. Sumber : Buku parket Mutiara Basa Jawa dan Internet

4. Media :alattulisdan LCD

#### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan I

##### 4. KegiatanAwal

- Berdoa, presensi.
- Apersepsi : Guru menanyakanmateri yang telahdibahaspada KD sebelumnya tentang parikan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### 5. KegiatanInti

Eksplorasi ,Elaborasi, Konfirmasi :

- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi parikan dan cangkriman.
- Siswa mencermati dan mendengarkan penjelasan guru.
- Siswa dan guru berdiskusi tentang parikan dan cangkriman.
- Siswa secara berkelompok mengerjakan soal tentang parikan dan cangkriman yang diberikan oleh guru.

##### 6. KegiatanPenutup

- Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam membuat parikan dan cangkriman
- Gurumenyimpulkanpelajaran.

#### J. PenilaianHasilBelajar

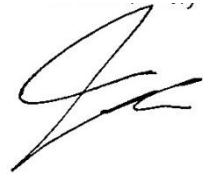
Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Siswadapatmenyebutkanciri-ciriparikan.	Unjukkerja	Tertulis	1. Kasebatna menapa kemawon ciri-ciriniipun parikan ?
2. Siswadapatmenjelaskanisiparikan.			2. Katerangna isi saking parikan menika ! a. Wedangjeruktanpagula. Ajasokumuktanpaguna. b. Jemek-jemek, gulanejawa. Ajangenyekpadhakanca.
3. Siswadapatmenyebutkanjenis / contohcangkriman.			3. Kasebatna menapa kemawon jinis sakingcangkriman saha tuladhanipun !

Mengetahui,  
Guru Pembimbing.



Aprilia Woro Pamilih, S. Pd.  
NIP. 19870414 201001 2014

Mahasiswa,



Alfin setio Ardi  
12205241011



A.

B. LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk  
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Alfin Setio Ardi PUKUL

: 09.00

NO. MAHASISWA : 12205241011

TEMPAT PRAKTIK :SMP N 5 Depok

TGL. OBSERVASI : 08/03/2014

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan sedikit mengulang materi sebelumnya, dan melihat kondisi siswanya.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi tentang cerkak dan cergam, setiap siswa disuruh untuk menuliskan sebuah cerkak dengan bahasa jawa. Setelah itu guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelas. Guru menjelaskan sedikit materi tentang cerkak dan cergam. Setelah itu siswa ditugaskan untuk menuliskan sebuah cerkak bahasa Jawa dan dikumpulkan di akhir proses pembelajaran.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran

		adalah bahasa Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.
	7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar, dan memperhatikan pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
	10. Penggunaan media	menggunakan media seperti LKS atau Buku serta menggunakan white board, spidol, untuk membantu dalam penyampaian materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi secara umum, tapi guru memberikan tugas pribadi kepada semua siswa untuk menuliskan sebuah cerkak bahasa Jawa.
	12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan hampir tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran



**Aprilia Woro Pamilih, S.Pd**  
NIP.19870414 201001 2 014

Pengamat,



**Alfin Setio Ardi**  
NIM.12205241011



C.

D. LEMBAR OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Depok NAMA MHS : Alfin Setio A.  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, NOMOR MHS :12205241011  
Caturtunggal, Depok Sleman FAK/JUR/PROD : FBS/ PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat bayak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, MTQ, Tonti dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Dari 27 guru yang mengajar di SMP N 5 Depok, kebanyakan guru berpendidikan S1 dan ada guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Ada 9 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian	

		juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 5 Depok memiliki Musik terletak di lantai 3 sebelah utara. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, dan IPA,.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok.	
9	Ekstrakurikuler (band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain ; karawitan, pramuka, tonti, tenis meja dll.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin.  Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari, dll.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup terorganisir, murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS.	

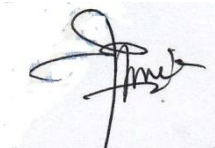
		Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sementara ini belum ada.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola SMP N 5 Depok sudah selesai diperbaiki. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
19	Lain-lain . . . . . parkiran	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah.	



		Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok	
--	--	--	--

Yogyakarta, 12 September 2015

Koordinator PPI Sekolah/Instansi



H. Dwiwanta, S.Pd  
NIP. 9641225 298601 1 001

Mahasiswa,



Alfin Setio Ardi  
NIM : 12205241011

Nama :  
No :  
Kelas :

## Soal Ulangan I

**A. Pilih jawaban sing kok anggep paling bener kanthi menehi tanda (X) ing aksara a,b,c, utawa d !**

1. Geguritan iku basa indonesiane padha karo.....
  - a. Puisi
  - b. Pantun
  - c. Prosa
  - d. Syair
2. Munggah mudhune swara nalika maca geguritan diarani.....
  - a. Wirasa
  - b. Wicara
  - c. Wiraga
  - d. Wirama
3. obahing awak nalika maca geguritan diarani.....
  - a. Wirasa
  - b. Wicara
  - c. Wiraga
  - d. Wirama
4. Cethane pocapan nalika maca geguritan diarani.....
  - a. Wirasa
  - b. Wicara
  - c. Wiraga
  - d. Wirama
5. Supaya geguritan bisa katon endah iku kudu nggateake anane purwa kanthi swara utawa.....
  - a. Perulangan lagu
  - b. Perulangan vocal
  - c. Perulangan tembung
  - d. Perulangan konsonan
6. Endhaning geguritan bisa uga amarga migunakake purwa kanthi sastra utawa.....
  - a. Perulangan lagu
  - b. Perulangan vocal
  - c. Perulangan tembung
  - d. Perulangan konsonan

**Wacanan kanggo soal nomer 5-6**

## Gotong Royong

Diten libur wunten ing dusun

Satunggaling pakempalan kang tansah rukun

Ingkang dipun rembag perkawis dusun

Bersihkan lingkungan program kasusun

## Gotong royong maju bareng

Nyingkirake lingkungan pepeteng

Supaya tangsah seneng

Hasile endah kadeleng

7. Apa tema saka geguritan ing duwur kuwi.....
  - a. Gotong royong
  - b. Dinten libur ing dusun
  - c. Urip ing dusun
  - d. Kaendahan dusun
8. Apa isi saka geguritan ing duwur kuwi.....
  - a. Kahananne para warga dusun nalika dino libur padha gotong royong.
  - b. Kahanane Para warga dusun sing padha lagi kumpul kumpul
  - c. Nyeritaake Dusun kang endah kadeleng
  - d. Warga dusun sing lagi padha seneng amarga padha lagi libur

9. Sapa sing kudu nglakoni gotong royong ngersiki dusun kuwi.....
  - a. Kabeh warga dusun
  - b. Pak RT
  - c. Pak Lurah
  - d. Petugas DPU
10. Tujuane gotong royong yaiku supaya.....
  - a. Supaya lingkungan resik lan rapi
  - b. Masyrakat padha nyawiji
  - c. Padha kumpul-kumpul refreshing
  - d. Kumpul sinambi ngrumpi

**B. Wangsulana !**

1. Apa wae sing kudu digatekake nalika maca geguritan supaya katon endah ?
2. Dina iki para sisiwa putra lan putri,  
 Ana sing nyapu la ana sing ngresiki,  
 Kaca cendhela lan lemari,  
 Serbet,sapu, datan keru,  
 Tikangka piranti kanggo kerja bakti.  
 Reresik kelas iku sayekti  
 Nuwuhake rasa datan grisi,  
 Kanggo ngudi kapinteran lan ngelmi.  
 Sakabehing piwulang dadi gampang,  
 Tinampa ing nalar datan mimpang,  
 Menawa resik lan padhang.  
 Piwulang apa kang ana ing gegeuritan ing duwur iki ?

**Kunci jawaban :**

**A. Pilihan ganda**

- |      |      |
|------|------|
| 1. a | 6. d |
| 2. d | 7. a |
| 3. c | 8. a |
| 4. b | 9. a |
| 5. b | 10.a |

**B. Uraian**

1. Wirama (intonasi),Wiraga (gerak tubuh ), wicara (pengucapan kata) saha Wirasa (rasa).
2. Gotong royong ing sekolah penting kanggo siswa supaya pada rukun uga dadeake lingkungan sekolah resik lan dadeake rasa kepenak anggoning siswa pada sinau ing kelasa .

Nama :  
No :  
Kelas :

## Soal Ulangan II

### A. Pilihlah jawaban sing kok anggep paling bener kanthi menehi tanda (X) ing aksara

1. Bebukane parikan iku manggon ing ngendi .....
  - a. Gatra siji
  - b. Gatra loro
  - c. Ukara kapisan
  - d. Ukara kapindho
2. Wos utawa isining parikan manggon ono ing.....
  - a. Gatra siji.
  - b. Gatra loro
  - c. Ukara kapisan
  - d. Ukara kapindho
3. Ing ngisor iki parikan kang kedadeyan saka 4 wanda + 4 wanda yaiku.....
  - a. Bisa nggambang,ora bisa nyuling.  
Bisa nyawang,ora bisa nyandhing.
  - b. Manuk tuhu,mencok pager.  
Yen sinau,dadi pinter.
  - c. Parine,wis lemu-lemu.  
Atine,wia kudu nesu.
  - d. Liwat parit,lumumpat ing pager.  
Dadi murid,sing sabar lan pinter.
4. kajangkepana Parikan iki Wajik klethik gula jawa.....
  - a. Luwih becik sing prasaja
  - b. Luwih becik, bangun Negara
  - c. Luwih becik, sabar lan narima
  - d. Luwih becik, sing eling lan waspadha
5. Semarang kaline banjir, Cakepan kang trep kanggo njangkepi parikan yaiku .....
  - a. Wong becik, pancen sabar
  - b. Aja sumelang, yen ora dipikir
  - c. Ayo padha, ndelok banjir
  - d. Golek ilmu, ra sah kuwatir
6. Unen-unen kang ngemu teges badhean diarani.....
  - a. Wangsalan
  - b. Cangkriman
  - c. Unen-unen
  - d. Wangsulan
7. Werna lan wujud cangkriman bisa kasebut ing ngisor iki **kejaba**....
  - a. Plesedan
  - b. Irib-iriban
  - c. Pitakonan
  - d. Wancahan
8. Anake nganggo sandhangan rapet , nanging embokne malah wuda iku apa?  
Jawabane cangkriman mau yaiku.....
  - a. Wit pring
  - b. Anda
  - c. Wakul
  - d. Kukusan
9. Wong kok senenge ngrokok cendhak .  
Maksut saka ukara kuwi yaiku.....
  - a. Wong kang seneng negesi
  - b. Wong kang roko arep entek
  - c. Wong kang lagi ngirit
  - d. Wong kang lagi bingung
10. Gajah nunggang becak ketok apane ?

Jawabane cangkriman ing duwur kuwi yaiku.....

- a. Becake                      c. Ngapusine
- b. Awake                      d. tukang becake

**B. Wangsulana !**

- 1. Kajangkepna parikan ing ngisor iki !
  - a. Manuk emprit, mencok ning pari  
.....
  - b. ....  
Dadi murid, sing sregep sinau
- 2. Coba batangen cangkriman ing ngisor iki !
  - a. Pitik walik saba ngamben.
  - b. Anake diidak-idak mbokne dielus elus.

**Kunci jawaban :**

**A. Pilihan ganda**

- 1. a      6. b
- 2. b      7. c
- 3. b      8. a
- 4. a      9. a
- 5. b      10.c

**B. Uraian**

- 1. a. Dadi murid sek taberi  
b. Manuk emprit mencok ning tebu
- 2. a. Sulak  
b. Anda

Nama :  
No :  
Kelas :

### Soal Ulangan III

**A. Pilihlah jawaban sing kok anggep paling bener kanthi menehi tanda (X) ing aksara**

1. Tembang kang kaiket dening guru lagu, guru wilangan, lan guru gatra yaiku.....
  - a. macapat
  - b. Tembang dolanan
  - c. campursari
  - d. kroncong
2. Guru lagu yaiku.....
  - a. Tibane swara ing pungkasaning saben gatra
  - b. Cacahing wanda saben gatra
  - c. Cacahing larik/gatra saben pada
  - d. Cacahing lagu
3. Cacahing wanda saben gatra diarani....
  - a. Guru lagu
  - b. Guru wilangand. Guru swara
  - c. Guru gatra
4. Tembang kang kalebu macapat yaiku.....
  - a. Dangdut
  - b. Campursari
  - c. Pop
  - d. Asmaradana
5. Tembang Maskumambang kalebu tembang.....
  - a. Tengahan
  - b. Campursari
  - c. Kroncong
  - d. Macapat

**Wacan kanggo soal nomer 26-30 !**

Asmaradana

Para wanita kang sami,  
Marsudi ing kamardhikan,  
Wajib weruh ing gatine,  
Sujana lan kasarjanan,  
Weh mardikaning gesang,  
Dene kasusilan iku,  
Pager rahayuning raga.

6. Tembang ing dhuwur mau kadadean saka pirang gatra.....
  - a. Limang gatra
  - b. Enem gatra
  - c. Pitung gatra
  - d. Wolung gatra
7. Tembang mau aweh pitutur marang sapa.....
  - a. Para mudha
  - b. Para sarjana
  - c. Para pria
  - d. Para wanita
8. Apa pigunane kasusilan tumrap para wanita.....
  - a. Marsudi ing kamardikan
  - b. Weh kamardikan gesang
  - c. Pager rahayuning raga
  - d. Supaya katon sulistya
9. Marsudi ing kamardhikan, ukara mau tegese.....
  - a. Nlateni kebebasan
  - b. Ngupaya kebebasan
  - c. Nggolek kebebasan
  - d. Gawe kabebeasan
10. Mituru tembang mau apa sing nyebabake urip bisa mardika.....

- a. Ilmu lan kapinteran
- b. Tumindak becik
- c. Rupa sing ayu
- d. Kasugihan

**B. Wangsulana !**

1. Kasebatna 5 tembang kang kalebu tembang macapat !  
 Asmaradana  
 Gegaraning wong akrami  
 Dudu banda dudu rupa  
 Amung ati pawitane  
 Luput pisan kena pisan  
 Lamun gampang luwih gampang  
 Lamun angel angel kalangkung  
 Tan kena tinumbas arta
2. Apa isi saka tembang macapat Asmaradana ing duwur iki ?

**Kunci jawaban :**

**C. Pilihan ganda**

- 1. a      6. c
- 2. a      7. d
- 3. b      8. c
- 4. d      9. b
- 5. d      10.a

**D. Uraian**

1. Dhandanggula, Pangkur, Sinom, Mijil, Maskumambang, Pocung, lsp.
2. Tembang iku isine modal kanggo wong bangun kaluarga sing ora bisa dituku nganggo duit sing tansah kudu dilakoni bebarengan susah seneng tansah dilakoni.



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

E. F03

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI : K005

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 5 DEPOK

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, Catur Tunggal, Depok,  
Sleman, DIY (585134)

NAMA MAHASISWA : Alfin Setio Ardi

NO. MAHASISWA : 12205241011

FAK./JUR./PRODI : FBS/Pend.Bahasa Jawa/Pend.Bahasa Daerah

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pengadaan video Pembelajaran	Video yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Jawa		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
2.	Pembuatan soal Ulangan	Membuat soal ulangan untuk kelas VII D		Rp 20.000,00			Rp 30.000,00

Yogyakarta, 12 September 2015


Mengetahui :

Kepala SMP N 5 Depok,  
  
**Drs. Susiyanto M. Pd**  
NIP. 19600316 198202 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan,

  
**Siti Mulyani, M.Hum**  
NIP. 19620729 198703 2002

Ketua Kelompok,

  
**Ilham Yuniansyah**  
NIM. 12601244065



<b>F01</b>
<b>KELOMPOK MAHASISWA</b>

**Alfin Setio Ardi**  
NIM. 12205241011

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP Negeri 5 Depok	NAMA MAHASISWA	: Alfin Setio Ardi
ALAMAT	: Jalan Weling Karanggayam,	NO. MAHASISWA	: 12205241011
SEKOLAH/LEMBAGA	Caturtunggal, Depok, SlemanTelp. (0274) 585134	FAK./JUR./PRODI	: Pendidikan Bahasa Daerah
GURU PEMBIMBING	: Aprilia Woro Pamilih, S.Pd	DOSEN PEMBIMBING	: Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara bendera sekaligus pengenalan PPL UNY 2015</li> <li>Pembuatan matriks dan catatan harian</li> <li>Pembuatan RPP</li> </ul>	<p>Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru dan Siswa SMPN 5 Depok. Pembina upacara tersebut ialah Ibu Rubiyat Puji Astuti, M.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMPN 5 Depok. Disela-sela upacara tersebut terdapat pengenalan Mahasiswa PPL UNY 2015.</p> <p>Pembuatan matriks ini baru sebatas berdiskusi mengenai penulisan catatan mingguan dan mengisi kegiatan sekolah apasaja yang akan dicantumkan di dalam matriks.</p> <p>Meneruskan menyusun RPP yang sebelumnya telah dibuat sebelum penerjunan PPL. RPP yang dibuat yakni RPP untuk kelas VII yakni materi mengenai hukum untuk pertemuan pertama.</p>	<p>Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.</p> <p>Pembuatan catatan mingguan akan ditulis tangan atau di ketik.</p>	<p>Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.</p> <p>Catatan harian di ketik, atau menyesuaikan permintaan DPL masing-masing.</p>

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Pembuatan RPP</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah yang dipimpin oleh Yekti Nugrahani dan Rizky selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Disela kegiatan menyempatkan melanjutkan membuat RPP yang sebelumnya telah dibuat.</p>		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaga Piket Sekolah bersama guru dan satu rekan PPL (Melakukan senyum, salam, sapa) di depan sekolah</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> </ul>	<p>Jaga Piket Sekolah saya lakukan setiap hari Selasa bersama rekan satu PPL yakni Antonius Setiaji dari Prodi Bimbingan Konseling serta Ibu Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 76 yang dipimpin oleh Sitta dan Annisa selaku siswa</p>		

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan RPP</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Pembuatan RPP</li> <li>• Membahas persiapan lomba HUT RI ke-70</li> <li>• Mengikuti ekstrakurikuler Pleton Inti</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> </ul>	<p>SMPN 5 Depok.</p> <p>Melanjutkan membuat RPP, yakni RPP untuk kelas VIII yakni materi mengenai geguritan untuk pertemuan pertama.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 89 yang dipimpin oleh Septi Handayani dan Diva selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Melanjutkan membuat RPP mengenai geguritan untuk pertemuan pertama.</p> <p>Membahas terkait persiapan lomba untuk persiapan lomba dalam memperingati HUT RI ke-70. Pembahasan tersebut yakni membagi penanggung jawab tiap lomba dan kegiatan dalam memperingati HUT RI ke-70.</p> <p>Mendampingi siswa kelas VII mengikuti pelatihan Pleton Inti.</p>		
----	------------------------	--	---	--	--

5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membungkus hadiah untuk <i>doorprize</i></li> <li>• Bimbingan dengan DPL Pamong Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya"</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya"</p> <p>Membantu OSIS membungkus hadiah untuk <i>doorprize</i> jalan sehat peringatan HUT RI ke-70. Kegiatan jalan sehat akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015.</p> <p>Bimbingan dengan Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes membahas terkait dengan kendala apa saja yang dihadapi saat PPL. Kemudian membahas terkait dengan pembuatan matriks dan catatan mingguan.</p>		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan sehat dan Lomba HUT RI ke-70.</li> <li>• Membuat catatan mingguan</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya"</p> <p>Jalan sehat diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan karyawan SMPN 5 Depok. Kemudian dilanjutkan lomba yang terdiri dari lomba memasukkan paku ke dalam botol, bakiak, balap kelereng, dan lomba <i>hansball</i>. Lomba ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok dengan sangat antusias</p>		

			Membuat catatan mingguan yakni mengetik catatan ke laptop yang sebelumnya hanya di tulis di buku catatan.		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Siti Mulyani, M.Hum  
NIP. : 19620729 198703 2002



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd  
NIP. : 19870414 201001 2 014



Alfin Setio Ardi  
NIM. : 12205241011

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
 ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
 SEKOLAH/LEMBAGA Caturtunggal, Depok, SlemanTelp.  
 (0274) 585134  
 GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Alfin Setio Ardi  
 NO. MAHASISWA : 12205241011  
 FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah  
 DOSEN PEMBIBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara Bendera</li> </ul>	Upacara bendera diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan karyawan SMPN 5 Depok. Upacara ini dilakukan dalam rangka memperingati HUT RI ke-70.	Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.	Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>Konsultasi DPL</li> <li>Membuat media untuk persiapan mengajar.</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 90-102 yang dipimpin oleh Fetia, Safira, dan Salsabila selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Konsultasi terkait pembuatan matrik dan cataatan harian.</p> <p>Membuat media yang dimaksud ialah membuat PPT untuk</p>		



9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaga Piket Sekolah bersama guru dan satu rekan PPL (Melakukan senyum, salam, sapa) di depan sekolah</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Pembuatan RPP</li> </ul>	<p>mengajar kelas VII D yakni Geguritan bertema gotong royong.</p> <p>Jaga Piket Sekolah saya lakukan setiap hari Selasa bersama rekan satu PPL yakni Antonius Setiaji dari Prodi Bimbingan Konseling serta Ibu Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</p> <p>Membuat RPP untuk kelas VII pada minggu depan .</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus</p>		

10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>Nasional “Indonesia Raya”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan kelas-kelas yang kosong</li> <li>• Pembuatan RPP</li> <li>• Pembuatan media untuk mengajar kelas VII</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> </ul>	<p>tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 113-126 yang dipimpin oleh Septi, Diva, dan Salma Hanifah selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Mengkondisikan kelas-kelas yang kosong karena guru-guru sedang ada urusan ke Dinas. Siswa hanya beri tugas, sehingga kelas kadang tidak kondusif. Dengan pengkondisian ini, kelas lebih tenang dan siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan baik .</p> <p>Membuat RPP untuk kelas VIII pada minggu depan yakni materi mengenai nilai-nilai Pancasila untuk pertemuan kedua.</p> <p>Mempersiapkan video geguritan.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</p> <p>Kegiatan PPST ini terdiri dari</p>		
11.	Jum’at, 21 Agustus 2015				

12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan kelas saat PPST (Program Pembinaan Siswa Terpadu)</li> <li>• Praktik mengajar</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Tes Mingguan</li> <li>• Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing</li> <li>• Praktik mengajar</li> </ul>	<p>kegiatan membersihkan kelas dan olah raga. Olah raga hari Jum’at ini yakni jalan sehat keluar sekolah yang diikuti oleh siswa kelas VIII.</p> <p>Mengajar kelas VII D dengan materi geguritan bertema gotong royong.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</p> <p>Ikut mengkondisikan kelas saat berlangsung tes mingguan di semua kelas.</p> <p>RPP yang dikonsultasikan yakni RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada minggu depan untuk kelas VIII.</p> <p>Mengajar kelas VII C dengan materi geguritan bertema gotong royong</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi.</p>	<p>Mengkondisi anak-anak yang dan memerintahkan anak-anak agar mencotuh teman lain.</p>
-----	---------------------------	---	--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat media</li></ul>	Membuat media yang dimaksud ialah membuat PPT untuk mengajar kelas VIII A dan VIII B		
--	--	---	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan



Siti Mulyani, M.Hum

NIP. : 19620729 198703 2002

Mengetahui :

Guru Pembimbing

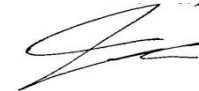


Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NIP. : 19870414 201001 2 014

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mahasiswa,



Alfin Setio Ardi

NIM. : 12205241011

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
 ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
 SEKOLAH/LEMBAGA Caturtunggal, Depok, SlemanTelp.  
 (0274) 585134  
 GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Alfin Setio Ardi  
 NO. MAHASISWA : 12205241011  
 FAK./JUR./PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah  
 DOSEN PEMBIMBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara Bendera</li> </ul>	Upacara bendera diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan karyawan SMPN 5 Depok.	Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.	Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat RPP</li> <li>Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>Praktik mengajar</li> </ul>	<p>Melanjutkan membuat RPP untuk kelas VII pada minggu depan.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 133-143 yang dipimpin oleh Yekti Riska, dan Farah selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Mengajar di kelas VIII A dan VIII B dengan materi yang sama yaitu cerita wayang Gatot Kaca Lair</p>		

15.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat media</li> <li>• Jaga piket</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Membungkus hadiah</li> </ul>	<p>Membuat media yang dimaksud ialah membuat media parikan jawa.</p> <p>Seperti biasa jaga piket saya laksanakan bersama teman ppl saya dari pagi sampai selesai jam belajar</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 144-159 yang dipimpin oleh Tsania dan Sapta selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Membungkus hadiah untuk juara lomba pada acara Hari kemerdekaan dan Hari Ulang Tahun Sekolah.</p>		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 160-177 yang dipimpin oleh Septi, Diva, dan Salma selaku siswa SMPN 5 Depok.</p>		

17.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membungkus hadiah</li> <li>• PPST</li> <li>• Konsultasi dengan Guru Pembimbing</li> <li>• Praktik mengajar</li> </ul>	<p>Membuat RPP untuk kelas VIII A pada minggu depan yakni materi PEPINDHAN.</p> <p>Melanjutkan membungkus hadiah untuk juara lomba pada acara Hari Kemerdekaan dan Hari Ulang Tahun Sekolah.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/ jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kebersihan kelas = Kelas VII</li> <li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li> <li>- Bimbingan Wali Kelas = Kelas IX</li> </ul> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP kelas VII (Pertemuan ketiga) yang akan digunakan mengajar .</p>	Masih banyak anak yang tidak mengikuti kegiatan PPST	Mengkondisikan kelas agar mengikuti PPST.
-----	---------------------------	--	--	--	---



18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan laporan ppl</li> <li>• Tadarus</li> <li>• Tes Mingguan</li> <li>• Praktik mengajar</li> <li>• Pembuatan Catatan Mingguan</li> </ul>	<p>Mengajar kelas VII D dengan materi Parikan.</p> <p>Melihat Laporan-laporan PPL dari kakak angkatan yang telah melakukan PPL.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 178-184 yang dipimpin oleh Adinda, azizah, Anka, dan Fetia selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Ikut mengkondisikan kelas saat berlangsung tes mingguan di semua kelas.</p> <p>Mengajar dikelas VII C dengan materi parikan.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan ialah merekap seluruh kehiatan yang dilakukan pada minggu ketiga dalam bentuk catatan mingguan.</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi</p>	<p>Mengkondisi anak-anak yang dan memerintahkan anak-anak agar mencotoh teman lain.</p>
-----	------------------------	--	---	---	---

--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan



---

Siti Mulyani, M.Hum  
NIP. : 19620729 198703 2002

Mengetahui :

Guru Pembimbing



---

Aprilia Woro Pamilih, S.Pd  
NIP. : 19870414 201001 2 014

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mahasiswa,



---

Alfin Setio Ardi  
NIM. : 12205241011

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
 ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
 SEKOLAH/LEMBAGA Caturtunggal, Depok, SlemanTelp.  
 (0274) 585134  
 GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NO. MAHASISWA : 12205241011  
 FAK./JUR./PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah  
 DOSEN PEMBIMBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat RPP</li> </ul>	Melanjutkan membuat RPP untuk kelas VII pada minggu depan.		
20.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>Hut sekolah SMP N 5 Depok</li> <li>Membuat media</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”.</p> <p>Acara berlangsung dari pagi setelah kegiatan tadarus dan menyanyikan lagu nasional sampai pukul 12.00 Wib.</p> <p>Mempersiap media untuk mengajar kelas VII dengan materi nyekar macapat</p>		
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaga piket</li> </ul>	Seperti biasa jaga piket saya laksanakan bersama teman ppl saya dari pagi sampai selesai jam		

22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	<p>belajar</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 144-159 yang dipimpin oleh Tsania dan Sapta selaku siswa SMPN 5 Depok.</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”.</p> <p>Membuat RPP untuk kelas VIII pada minggu depan yakni materi Pemandangan.</p>		
-----	-------------------------	---	--	--	--

23.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPST</li> <li>• Konsultasi dengan Guru Pembimbing</li> <li>• Praktik mengajar</li> <li>• Pembuatan laporan ppl</li> </ul>	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/ jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kebersihan kelas = Kelas VII</li> <li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li> <li>- BimbinganWali Kelas = Kelas IX</li> </ul> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP kelas VII yang akan digunakan mengajar .</p> <p>Mengajar kelas VII D dengan materi nyekar macapat.</p> <p>Mulai mengerjakan laporan ppl dan sedikit mencontoh laporan lama.</p>	Masih banyak anak yang tidak mengikuti kegiatan PPST	Mengkondisikan kelas agar mengikuti PPST.
-----	----------------------------	--	--	--	---

24.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tadarus</li> <li>• Tes Mingguan</li> <li>• Praktik mengajar</li> <li>• Pembuatan Catatan Mingguan</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”.</p> <p>Ikut mengkondisikan kelas saat berlangsung tes mingguan di semua kelas.</p> <p>Mengajar dikelas VII C dengan materi nyekar macapat.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan ialah merekap seluruh kehiatan yang dilakukan pada minggu ketiga dalam bentuk catatan mingguan.</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi</p>	<p>Mengkondisi anak-anak yang dan memerintahkan anak-anak agar mencotoh teman lain.</p>
-----	----------------------------	---	---	---	---

--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan



Siti Mulyani, M.Hum

NIP. : 19620729 198703 2002

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NIP. : 19870414 201001 2 014

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mahasiswa,



Alfin Setio Ardi

NIM. : 12205241011



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
 ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
 SEKOLAH/LEMBAGA Caturtunggal, Depok, SlemanTelp.  
 (0274) 585134  
 GURU PEMBIMBING : Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

NO. MAHASISWA : 12205241011  
 FAK./JUR./PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah  
 DOSEN PEMBIMBING : Siti Mulyani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara Bendera</li> </ul>	Upacara bendera diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan karyawan SMPN 5 Depok.	Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.	Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.
26.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>Praktik mengajar</li> <li>Membuat soal ulangan</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”.</p> <p>Mengajar di kelas VIII A dan VIII B dengan materi pepindhan Mempersiap media untuk mengajar kelas VII dengan materi nyekar macapat</p> <p>Membuat soal ulangan untuk kelas VII D dengan semua materi yang telah diajarkan selama</p>		

27.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaga piket</li> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> </ul>	<p>praktik mengajar</p> <p>Seperti biasa jaga piket saya laksanakan bersama teman ppl saya dari pagi sampai selesai jam belajar</p> <p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”. Tadarus tersebut membaca surat Al-Baqarah ayat 144-159 yang dipimpin oleh Tsania dan Sapta selaku siswa SMPN 5 Depok.</p>		
28.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”</li> <li>• Membuat laporan ppl</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”.</p> <p>Membuat laporan ppl meneruskan pembuatan laporan yang sudah dibuat</p>		

29.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPST</li> <li>• Ulangan</li> <li>• Pembuatan laporan ppl</li> </ul>	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/ jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kebersihan kelas = Kelas VII</li> <li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li> <li>- Bimbingan Wali Kelas = Kelas IX</li> </ul> <p>Ulangan di kelas VII D .</p> <p>Mulai menyelesaikan laporan ppl .</p>	Masih banyak anak yang tidak mengikuti kegiatan PPST	Mengkondisikan kelas agar mengikuti PPST.
-----	-----------------------------	--	--	--	---

30.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tadarus</li> <li>• Tes Mingguan</li> <li>• Pembuatan laporan ppl</li> </ul>	<p>Ikut mengkondisikan saat tadarus dan menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya”.</p> <p>Ikut mengkondisikan kelas saat berlangsung tes mingguan di semua kelas.</p> <p>Memasukan lampiran lampiran pada laporan.</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi</p>	<p>Mengkondisi anak-anak yang dan memerintahkan anak-anak agar mencotoh teman lain.</p>
-----	-----------------------------	--	---	---	---

--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan



---

Siti Mulyani, M.Hum  
NIP. : 19620729 198703 2002

Mengetahui :

Guru Pembimbing




---

Aprilia Woro Pamilih, S.Pd  
NIP. : 19870414 201001 2 014

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mahasiswa,



---

Alfin Setio Ardi  
NIM. : 12205241011



Foto kegiatan





